BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi, reformasi dan tuntutan transparansi yang semakin meningkat, peran akuntansi semakin dibutuhkan. Hal ini ditunjang semakin berkembangnya teknologi informasi yang memungkinkan masyarakat untuk menilai dan membandingkan suatu entitas lain. Untuk itu tuntutan penyediaan informasi keuangan dan akuntansi semakin dibutuhkan, Akuntansi Sektor Publik memiliki kaitan erat dengan penerapan dan perlakuan akuntansi pada sektor publik. Sektor publik sendiri memiliki wilayah yang lebih luas dibandingkan sektor swasta, salah satu dari wilayah sektor publik yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN). PT. Bank Tabungan Negara (Persero) termasuk Badan Usaha Milik Negara yang pencatatan akuntansinya menggunakan ketentuan Akuntansi Sektor Publik dan Akuntansi Perbankan. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pengertian yang lebih teknis dapat ditemukan pada Standar Akuntansi Keuangan dan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 792 Tahun 1990. Pengertian bank menurut PSAK No. 31 Tahun 2004 mengenai Akuntansi Perbankan, yaitu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Falsafah yang mendasari kegiatan baik adalah kepercayaan masyarakat. Hal tersebut tampak dalam kegiatan pokok bank yang menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, serta deposito berjangka dan memberikan kredit kepada pihak dalam memerlukan dana

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu, sedangkan kredit pemilikan rumah

adalah jenis pinjaman atau kredit yang diajukan peminjam guna untuk memenuhi keperluannya untuk membeli rumah. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) sebagai salah satu bank yang kegiatannya tidak hanya untuk menyimpan dan meminjam dana, tapi ada juga ada kegiatan perkreditan. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) mempunyai beberapa jenis kredit yang nantinya akan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang akan menjadi calon debitur, salah satu dari kredit itu yaitu kredit pemilikan rumah yang lebih diminati masyarakat saat ini. Akuntansi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) sudah menurut standar akuntansi perbankan dan akuntansi sektor publik.

Penulis melakukan penelitian di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) yang beralamatkan di Jl. Jawa No. 7 Bandung, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) merupakan bank yang ditunjuk pemerintah melalui menteri BUMN dengan suratnya No. S-554/M/-MBU/2001 tanggal 21 Agustus 2002, sebagai bank umum dengan fokus pembiayaan perumahan tanpa subsidi, di dalam melakukan penelitian penulis melakukan penelitian di bagian *Loan Service,* yaitu bagian layanan perkreditan yang memberikan informasi mengenai kredit salah satunya kredit pemilikan rumah.

Alasan penulis melakukan penelitian di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) pada bagian *Loan Service*, untuk mengetahui gambaran secara nyata berkaitan dengan prosedur kredit pemilikan rumah yaitu dengan dimulai dari transaksi pengajuan kredit sampai pada tahap proses pelunasan angsuran kredit dan dokumen pokok yang diterima oleh debitur. *Software* yang digunakan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) pada bagian *Loan Service* sudah terkomputerisasi dalam pengolahan transaksi yang akan dimasukan ke laporan keuangan ini sudah menggunakan *Software* SIBS (*Silverlake Intergrated Banking System)* dan *Sofware* RPT (*Report Processing Transaction)* yang dimana *software* ini merupakan suatu sistem di dalam meregistrasi serta memperivikasi data debitur maupun nasabah dan *software* yang memperlihatkan hasil akhir berupa cetakan laporan dari data debitur mengenai kredit pemilikan rumah yaitu Rekening Koran Kredit Pemilikan Rumah. Akan tetapi ada beberapa pengolahan data dan laporan yang masih dilakukan dengan proses manual yang menggunakan Microsoft Office Excel 2003 contohnya data

usulan pemohon (DUP), *chekclist* realisasi *developer* kpr, hal ini terjadi karena tidak semua *input* data dan *output* data bisa diproses dengan SIBS (*Silverlake Intergrated Banking System)* dan RPT (*Report Processing Transaction)*, dengan masih adanya pengolahan data dan laporan yang masih dikerjakan manual jelas seperti itu dapat membuat pekerjaan menjadi kurang cepat dan akurat karena pengolahan data transaksi dan laporannya yang masih dilakukan secara manual kemungkinan akan terjadi kesalahan pemasukan data, karena tidak adanya program khusus yang menangani permasalah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul "**PERANCANGAN *DATABASE MANAGEMENT SYSTEM* KREDIT PEMILIKAN RUMAH PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) CABANG BANDUNG DENGAN MENGGUNAKAN *SOFTWARE* MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 dan MICROSOFT SQL SERVER 7.0. BERBASIS *CLIENT SERVER*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Seperti yang diuraikan di atas, maka dalam melaksanakan penelitian ini penulis akan mengidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Kredit Pemilikan Rumah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero).
B. Bagaimana Perancangan *Database Management System* Kredit Pemilikan Rumah Untuk Bagian *Loan Service* pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL sebagai *database*nya dan berbasis *client server*.

1.3 Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan supaya pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

A. Penulis melakukan penelitian ini pada bagian *Loan Service* khususnya yang menyangkut masalah kredit salah satunya kredit pemilikan rumah. Penulis membatasi Kredit Pemilikan Rumah hanya pada saat pengajuan kredit untuk membeli rumah saja sampai pada angsuran pertama. Alasan penulis melakukan penelitian ini agar biasa mengetahui bagaimana proses pengajuan kredit pemilikan rumah sampai pada pembayaran angsuran pertama, dalam metode pencatatan akuntansi penulis menggunakan metode pencatatan *Cash Basis* .

B. Perancangan *Database Management System* Kredit Pemilikan Rumah dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dengan proses *input* mengenai data debitur yang melakukan perkreditan, dan pembayaran angsuran debitur yang ditentukan sesuai dengan batas pembayaran/jatuh tempo dan *outputnya* tidak menghasilkan laporan keuangan tetapi hanya jurnal sampai dengan buku besar dan laporan pendukung Data Usulan Pemohon, *Cheklist* Realisasi *Developer* Kredit Pemilikan Rumah dan Rekening Koran Kredit Peemilikan Rumah.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan *Database management System* Kredit Pemilikan Rumah untuk bagian *Loan Service* pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server sebagai *database*nya .

1.4.2 Tujuan Penelitian

Pada pelaksanakan penelitian di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Kredit Pemilikan Rumah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero).

B. Untuk merancang *Database Management System* Kredit Pemilikan Rumah untuk bagian *Loan Service* pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server sebagai *database*nya.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut Prijana mendeskripsikan dalam bukunya *Metode Sampling Terapan* unit analisis sebagai berikut: "Unit analisis adalah organisasi, kelompok orang, kejadian, atau hal-hal lain yang dijadikan objek penelitian dalam satuan tertentu yang diperhitungkan dalam subjek penelitian." (2005:107)

Menurut Meleong Lexy J. dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* menjelaskan bahwa**:** "Unit analisis adalah tingkat agregasi data yang dianalisis berdasarkan pada rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, merupakan elemen penting dalam desain penelitian." (2001:82)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan kredit pemilikan rumah di bagian *loan service* pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Bandung yang bergerak di bidang perbankan dan jasa untuk kemudian dianalisis untuk pengambilan datanya, simpulannya dan dibuatkan perancangan programnya, hasil akhirnya berbentuk *software* yang biasa digunakan dan dimanfaatkan. Unit analisisnya adalah yang menjadi objek penelitian yaitu sistem informasi akuntasi kredit pemilikan rumah.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut HM Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "Seluruh item yang ada disebut dengan *universe* atau populasi (*population*). Sebagian item yang dipilih disebut dengan sampel-sampel (samples)." (2005 : 631)

Menurut Nazir Moh dalam bukunya *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Sampel adalah bagian dari populasi." (2005 : 271)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi seluruh item yang ada, dan sampel merupakan dari bagian populasi tersebut. Penulis mengambil populasi di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) yang bergerak di bidang perbankan dan mengenai kredit pemilikan rumah untuk di ambil sampelnya.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek Penelitian yang diteliti adalah pada *Database Management System* Kredit Pemilikan Rumah, penulis menguraikan tentang Kredit Pemilikan Rumah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) yang bergerak di bidang perbankan. Penulis meneliti di bagian *Loan Service*, karena di bagian inilah yang mendata semua transaksi dalam Kredit Pemilikan Rumah yang nantinya akan dibuatkan program.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut Nazir Moh dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, mendefinisikan desain penelitian sebagai berikut: **"**Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja." (2005:84)

Desain penelitian yang penulis gunakan pada waktu penelitian yaitu menggunakan desain penelitian dengan data primer dan data sekunder. Menurut Nazir Moh dalam bukunya berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> "Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut."(2005:91)

Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan desain penelitian tersebut karena dalam melakukan penelitian, penulis bertujuan memperoleh data yang efisien.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa yang merupakan saran edukatif, caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Menurut Nazir Moh dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian*, menjelaskan bahwa: "Penelitian terapan adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera keperluan tertentu." (2005:26)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menggunakan jenis penelitian akademik karena penelitian ini menjelaskan bagaimana cara melakukan penelitian yang benar sesuai dengan jenjang pendidikan yang diambil oleh penulis.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kantitaif. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* menjelaskan bahwa:

> "Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.
> Data Kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanyaberupa angka atau data kualitatif yang diangkakan." (2002:307)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menggunakan jenis data ini, karena data yang diperoleh merupakan data-data perusahaan yang berupa huruf dan angka–angka yang sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut Nazir Moh dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menjelaskan bahwa: "Desain dari penelitian semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian." (2005:88)

Menurut Nazir Moh dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menjelaskan bahwa:

> "Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut."(2005:91)

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis menggunakan data primer dan data sekunder karena semua proses pengumpulan data bias lebih efisien dengan alat dan teknik dan karakteristik dari responden.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif dan metode penelitian survey. Pengertian metode penelitian deskriptif menurut Nazir Moh dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menerangkan bahwa: "Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang." (2005:54)

Sedangkan pengertian metode penelitian survei menurut Nazir Moh dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menyatakan bahwa:

> "Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah." (2005:56)

Sedangkan pengertian metode penelitian eksplanatoris Menurut Sedarmayanti dan Hidayat Syarifudin dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah: ”Penelitian eksplanatoris adalah Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem.” (2002:33).

Penulis menggunakan ketiga metode penelitian di atas dengan tujuan untuk membuat deskripsi dan gambaran yang ada mengenai kredit pemilikan rumah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) secara efisien dan akurat.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. **Pengamatan (*Observasi)***

   Penulis melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis secara langsung pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) di bagian *Loan Service*, yang berhubungan dengan proses kredit pemilikan rumah.

2. **Wawancara (*Interview*)**

   Penulis mengadakan wawancara (*interview*) secara langsung kepada para pegawai atau staf yang bersangkutan mengenai masalah yang berkaitan dengan kredit pemilikan rumah.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitiaan Kepustakaan (*Libary* Research) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem perlu digunakan suatu metodologi yang dapat digunakan sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pengembangan itu.

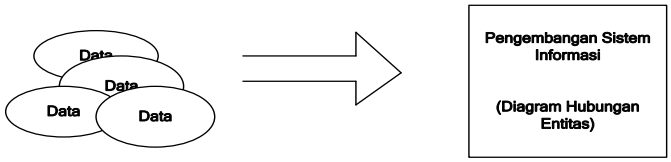
Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (2004:68)

Menurut HM Jogiyanto dalam bukunya *Analisis & Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (2004:59)

Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* di bawah ini beberapa macam sistem pengembangan sistem yaitu sebagai berikut:

A. Metodologi yang berorientasikan data

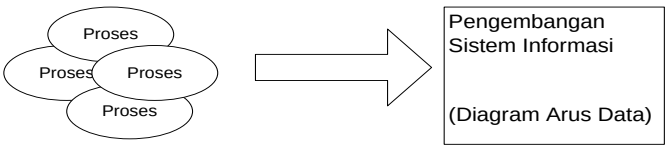
Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980 dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *Relation Database Management System*. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.1 Metodologi pengembangan sistem yang berorientasikan data (2004:71)

B. Metodologi yang berorientasi pada proses

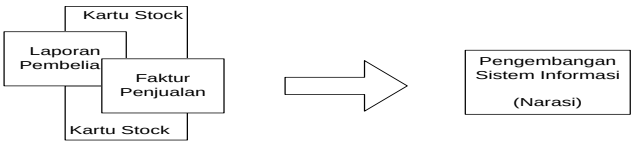
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.*



Gambar 1.2 Metodologi pengembangan sistem yang berorientasikan proses (2004:70)

C. Metodologi yang berorientasikan keluaran

Metodologi yang berorientasikan keluaran disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



Gambar 1.3 Metodologi pengembangan sistem yang berorientasikan keluaran (2004:69)

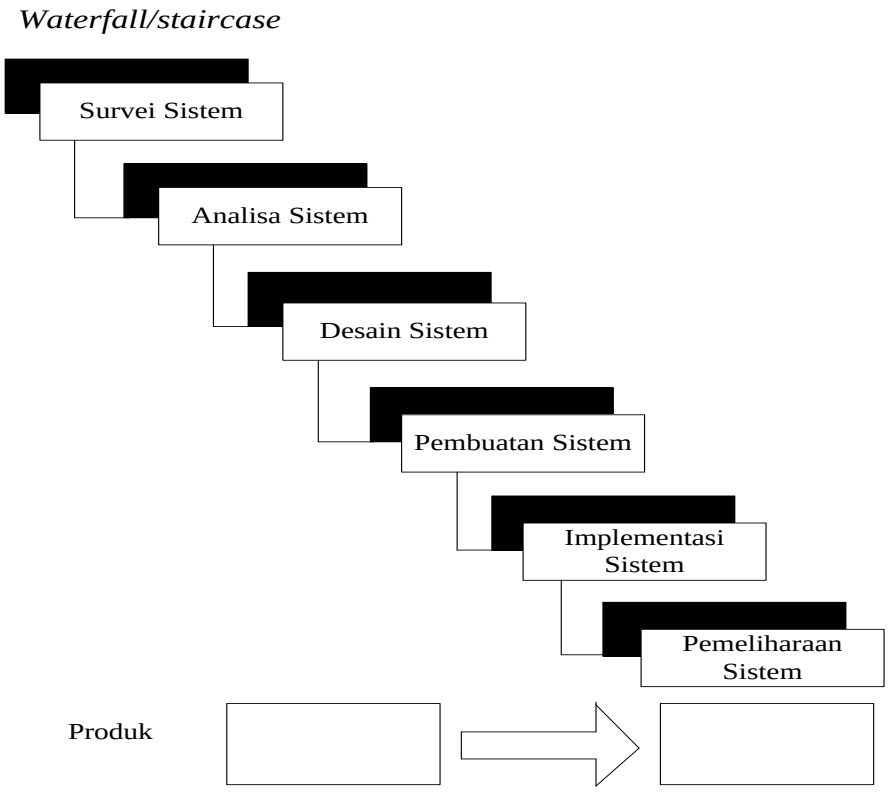
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Menurut **Sutabri Tata** dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* menjelaskan bahwa:

”*Waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.”(2004:62)

Adapun struktur pengembangan sistem yang digunakan penulis adalah *Waterfall*, yaitu setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.

Struktur pengembangan sistem *waterfall* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.4 *Waterfall* (2004:62)

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Bank Tabungan Negara mengenai Kredit Pemilikan Rumah adalah sebagai berikut:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Penulis

   Untuk mengembangkan pengetahuan yang peneliti peroleh selama dibangku kuliah serta membandingkan teori yang diperoleh dengan lingkungan kerja serta untuk mengaplikasikan ilmu komputer yang diperoleh yaitu Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server dengan merancang *database management system* kredit pemilikan rumah sebagai karya nyata.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan atau mengembangkan tema yang sama yaitu mengenai *database management system* kredit pemilikan rumah untuk bagian *loan service* pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Bandung .

B. Kegunaan Operasional

1. Bagi Perusahaan

   Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai solusi bagi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) untuk bagian *Loan Service* dalam mengelola dan membuat laporan dengan lebih cepat, tepat dan akurat serta memberi kemudahan dalam pengelolaan data yang masuk ke bagian *Loan Service*.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

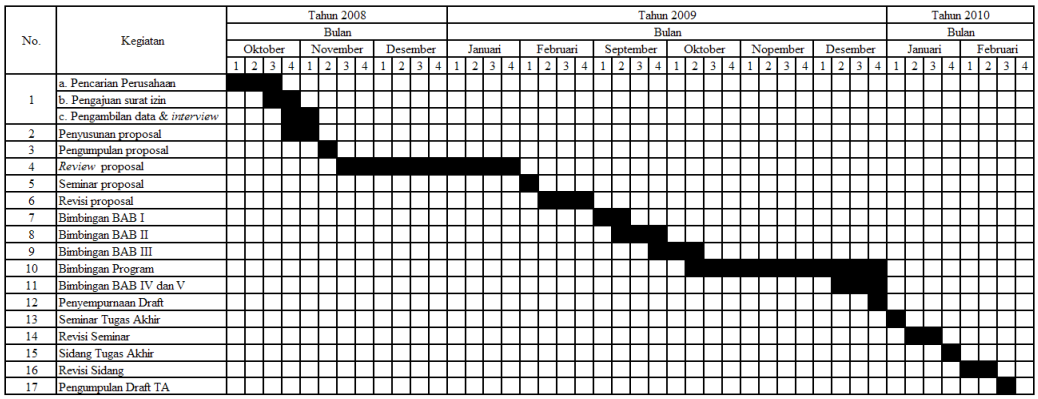
1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada perusahaan perbankan yaitu PT. Bank Tabungan Negara (Persero) pada bagian *Loan Service* (Layanan Perkreditan) yang beralamat di Jl. Jawa No.7 Bandung 40117, Telp (022) 4232112, Fac. (022) 4204562 Telex. 28453, Post. 105.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan Oktober sampai dengan Nopember. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir peneliti membuat *time schedule* yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir ini mengenai Perancangan *Database Management System* untuk bagian *Loan Service* pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) terdiri dari empat bab. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belalakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metodologi penelitian yang meliputi desain penelitian, metode penelitian, metodologi pengembangan sistem, struktur pengembangan sistem, teknik pengumpulan data, dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang sistem yang meliputi karakteristik sistem, Basisdata, *Database Management System*, Akuntansi, Kredit, pengertian kredit yang meliputi tujuan, fungsi, dan unsur kredit, sasaran perkreditan, kredit pemilikan rumah, bank dan jenis kredit pada bank, asas-asas pemberian kredit,sistem dan prosedur umum perkreditan, dan bunga kredit secara umum, perancangan *Database Management System* bagan alir, Normalisasi, ERD, kardinalitas, relasi, Ms.Visual Basic 6.0, lingkungan Visual Basic, SQL Server 7.0, Crystal Report, *Client Server*.

BAB III: ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya PT Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Bandung, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, dokumen dan catatan yang digunakan di perusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan, permasalahan yang terjadi di perusahaan.

BAB IV: PERANCANGAN *DATABASE MANAGEMENT SYSTEM* KREDIT PEMILIKAN RUMAH

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan *Database Management System* Kredit Pemilikan Rumah dan program aplikasi perancangan *Database Management System* Kredit Pemilikan Rumah.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini disajikan simpulan, serta saran untuk pengembangan *software* dan saran yang ditujukan kepada pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya.